

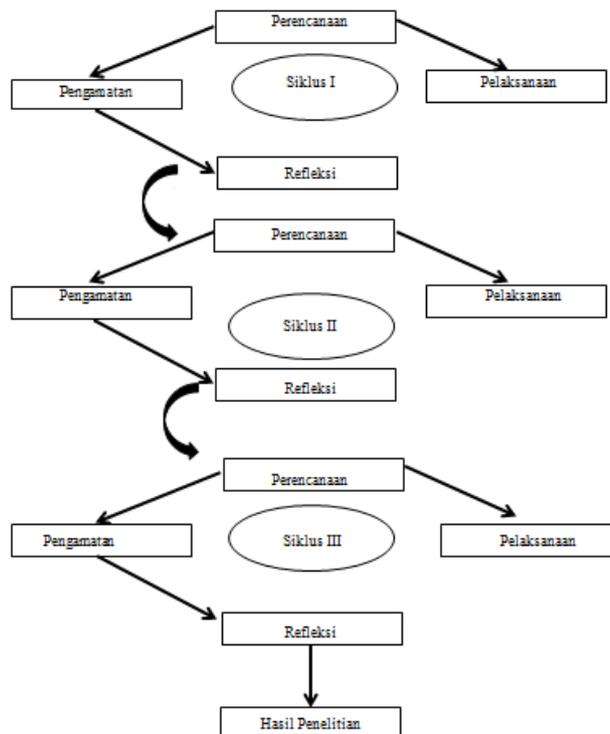
BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bagian ini akan dibahas mengenai metode penelitian yang berkaitan dengan judul, “Penerapan pendekatan PAKEM untuk meningkatkan minat baca siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V sekolah dasar” berikut uraian metode penelitian.

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah model model spiral dari Kemmis dan Taggart (dalam Wiriadmadja, 2008, hlm.66), yang menurut (dalam Arikunto dkk., 2009, hlm. 73) diawali dengan perencanaan tindakan, kemudian penerapan tindakan, selanjutnya observasi ketika tindakan dilaksanakan, dan diakhiri dengan melakukan refleksi untuk memperbaiki rencana penelitian pada siklus berikutnya.



**Bagan 3.1 Alur penelitian
Adaptasi dari model spiral Kemmis dan Taggart**

Kegiatan pada setiap tahapan siklus secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu sebagai berikut:

a. Perencanaan

Tahapan perencanaan ini dimulai setelah peneliti terlebih dahulu mengidentifikasi dan menganalisis masalah yang akan diamati atau diteliti di lapangan. Identifikasi yang tepat akan mengarahkan hasil penelitian sehingga dapat bermanfaat bagi peningkatan hasil belajar siswa.

b. Pelaksanaan

Dalam tahapan pelaksanaan ini, perencanaan yang sudah dirancang dan skenario pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya dilaksanakan peneliti sesuai dengan sistematika kegiatan yang terdapat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

c. Observasi (Pengamatan)

Kegiatan pengamatan atau observasi ini dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dari awal pembelajaran sampai akhir. Hal-hal yang diamati dalam proses observasi ini adalah semua proses kegiatan guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung di kelas. Hasil pengamatan tersebut dituangkan dalam lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti.

d. Refleksi

Pada tahapan refleksi, mencakup kegiatan analisis dan penilaian terhadap hasil pengamatan yang telah dilakukan sebelumnya yang akan dijadikan sebagai bahan pertimbangan perencanaan tindakan yang akan dilakukan pada siklus berikutnya.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan penelitian ini yaitu siswa kelas VA tahun ajaran 2015/2016. Peneliti memilih seluruh siswa dengan jumlah 26 siswa. Yang terdiri dari 14 perempuan dan 12 laki-laki.

Jumlah kelas yang terdapat di Sekolah Dasar ini yaitu 12 rombongan belajar, masing-masing tingkatan kelas terdapat dua rombel dengan jumlah 12 guru, satu kepala Sekolah dan dua penjaga Sekolah.

Waktu belajar kelas VA setiap minggunya berbeda ada yang pagi dan siang, kelas pagi dimulai dari jam 07.00 sampai 11.35, kemudian kelas dimulai dari jam 12.00 sampai 16.35. lokasi Sekolah Dasar berada disekitar pemukiman warga.

C. Prosedur Adminitratif Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam beberapa siklus, yang dibuat dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan mengidentifikasi, menentukan fokus dan menganalisis masalah yang akan diteliti. Hasil temuan studi pendahuluan direfleksi agar dapat menemukan strategi pemecahannya.

Tahap tindakan yang akan dilaksanakan diuraikan sebgai berikut :

1. Tahap pra penelitian
 - a. Menentukan kelas yang akan dijadikan tempat penelitian
 - b. Menghubungi pihak sekolah yang akan dijadikan tempat pelaksanaan penelitian untuk mengurus surat perizinan pelaksanaan penelitian
 - c. Melakukan studi pendahuluan dengan mengobservasi pelaksanaan pembelajaran untuk menentukan masalah yang akan di uji
 - d. Melakukan observasi
 - e. Mengajukan judul proposal
 - f. Menyusun proposal
2. Tahap perencanaan tindakan

Setelah melakukan studi pendahuluan dan langkah-langkah yang terdapat pada pra penelitian, peneliti melakukan rancangan pembelajaran pada siklus satu. Hal-hal yang dilakukan pada tahap perencanaan siklus satu:

- a. Menyusun Perencanaan Pembelajaran (RPP)
- b. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan format guru-guru disekolah
- c. Menyiapkan bahan ajar, seperti koran, *sticky note* dan media proyektor untuk menampilkan PPT

- d. Membuat lembar evaluasi mengenai keterlaksanaan aktivitas guru dan siswa.
- e. Membuat lembar kerja siswa
- f. Melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing, observer serta guru mitra, serta lembar catatan lapangan untuk mengetahui dan memperkuat keterlaksanaan pembelajaran.

Perencanaan penelitian siklus dua disusun berdasarkan hasil refleksi siklus satu. Hal yang direncanakan pada tahapan siklus dua:

- a. Merancang bahan ajar
- b. Membuat RPP
- c. Menyiapkan media pembelajaran seperti, kertas HVS, *sticky note* dan proyektor
- d. Membuat lembar evaluasi mengenai keterlaksanaan aktivitas guru dan siswa
- e. Membuat lembar kerja siswa
- f. Melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing, observer serta guru mitra, serta lembar catatan lapangan untuk mengetahui dan memperkuat keterlaksanaan pembelajaran.
- g. Menyiapkan peralatan untuk mendokumentasikan kegiatan selama pembelajaran berlangsung

Perencanaan penelitian siklus III disusun berdasarkan hasil refleksi siklus I. Hal yang direncanakan pada tahapan siklus II:

- a. Membuat RPP disesuaikan dengan sekolah yang menggunakan kurikulum KTSP 2006
- b. Menyiapkan materi ajar
- c. Menyiapkan media pembelajaran seperti, teks cerita anak, HVS berwarna, gunting, spidol berwarna, *sticky notes* serta media pembelajaran proyektor untuk menampilkan PPT
- h. Membuat lembar evaluasi mengenai keterlaksanaan aktivitas guru dan siswa

- i. Membuat lembar kerja siswa
 - j. Melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing, observer serta guru mitra, serta lembar catatan lapangan untuk mengetahui dan memperkuat keterlaksanaan pembelajaran.
 - k. Menyiapkan peralatan untuk mendokumentasikan kegiatan selama pembelajaran berlangsung
3. Tahap pelaksanaan

Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus dengan dibantu oleh teman sebagai observer. Melaksanakan pembelajaran berdasarkan PAKEM yang telah dirancang dan dikembangkan dalam RPP.

D. Prosedur Submantif Penelitian

1. Pengumpulan Data

Ridwan (2014, hlm. 72) mengatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan alat ukur yang diperlukan dalam melaksanakan suatu penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah:

a. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan ketika kegiatan pembelajaran berlangsung. Objek yang diamati yaitu kegiatan guru dan aktifitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Kegiatan observasi ini dilaksanakan dengan menggunakan pedoman pengamatan seperti lembar observasi aktivitas siswa dan guru dikelas dan catatan lapangan.

Persiapan observasi :

- 1) Isi Pengamatan
- 2) Objek pengamatan
- 3) Alat pengamatan
- 4) Waktu pengamatan
- 5) Dokumentasi pengamatan

Tahapan observasi :

- 1) Peneliti menentukan tujuan dari observasi, atau tujuan yang akan dilakukan dengan observasi
- 2) Peneliti menentukan perilaku yang akan diobservasi, peneliti melakukan penelitian mengenai keaktifan belajar siswa

- 3) Peneliti mendefinisikan perilaku yang akan diamati
- 4) Peneliti menentukan metode observasi yang akan digunakan sesuai dengan keadaan siswa
- 5) Peneliti menentukan jumlah observer yang akan membantu dalam pelaksanaan penelitian
- 6) Peneliti menyusun panduan observasi, agar observasi berjalan dengan lancar
- 7) Peneliti membuat format pencatatan, dimana dalam pembuatannya dapat menggunakan salah satu metode atau menggabung beberapa metode, dan atau memodifikasi beberapa teknik pencatatan
- 8) Peneliti mengadakan pengarahan pada para observer, agar dipahami semua observer
- 9) Peneliti menginterpretasikan hasil observasi dan menyusun laporan observasi

b. Dokumentasi

Guba dan Lincoln (dalam Chaedar, (2012, hlm. 111) menyatakan bahwa dokumen adalah setiap bahan tertulis maupun film. Untuk memperjelas data maka peneliti melakukan dokumentasi menggunakan kamera *handphone*. Dokumentasi dilakukan pada setiap siklus yaitu pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

c. Test

Menurut Arikunto (2003, hlm. 53) menjelaskan bahwa test adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana dengan cara dan aturan-aturan yang telah ditentukan.

2. Pengolahan data

Pengolahan data ini dilakukan melalui pengumpulan data dari berbagai instrumen penelitian yang berupa hasil aktivitas guru dan hasil aktivitas siswa, yang kemudian dilakukan pengkajian dan analisis terhadap data tersebut. dalam pengolahan data ini dibagi menjadi dua yaitu pengolahan secara kuantitatif dan kualitatif

a. Pengolahan Data Kualitatif

Dalam pengolahan data kualitatif peneliti mengambil model miles dan huberman. Menurut Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2013, hlm.91) mengemukakan bahwa “aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Menurut miles and huberman terdapat 3 dalam pengolahan data kualitatif yaitu data *reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verificasion*, namun untuk dapat menyempurnakan tekniknya maka peneliti menambahkan dua teknik yaitu klasifikasi data dengan penafsiran data. Untuk lebih jelasnya berikut penjelasan teknik pengolahan datanya:

1) Reduksi data

Menurut Sugiyono (2013, hlm.92) bahwa mereduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Pada penelitian yang dilakukan peneliti dan di bantu oleh dosen pembimbing dan teman sejabat menyeleksi data dengan cara memilah dan memilih data yang diperlukan dan membuang data yang tidak diperlukan dan merapihkan data yang dibutuhkan.

2) Klasifikasi data

Mengklasifikasikan data merupakan kegiatan setelah pereduksian data. Mengklasifikasi data diperoleh dari siklus I, II dan III dengan mengacu pada RPP. Tujuannya untuk mengetahui aktifitas guru dan siswa yang diharapkan terjadi atau yang tidak diharapkan terjadi. Untuk mempermudah data-data tersebut lalu diklasifikasikan sesuai dengan jenis datanya yaitu, data aktifitas siswa, dan data aktifitas guru.

3) Display data (penyajian data)

Menurut Sugiyono (2013, hlm.95) dalam menyajikan data kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

4) Penafsiran data

Pada penafsiran data ini adalah langkah selanjutnya setelah penyajian data, kegiatan yang dilakukan pada penafsiran ini yaitu data yang sudah disajikan peneliti menelaah hal-hal yang ada pada penelitian, hal yang sudah baik dan belum baik, hal yang belum baik dicari penyebabnya dan dicari solusinya.

5) Penarikan Kesimpulan

Kegiatan ini dilakukan untuk memberi kepastian data yang di jadikan sebagai sumber refleksi untuk siklus berikutnya.

b. Pengolahan data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka. Data kuantitatif yang diolah yaitu data instrumen tes, tes yang diberikan kepada siswa disesuaikan dengan indikator yang ingin dicapai. Penilaian berdasarkan dengan indikator minat baca siswa. Instrumen minat baca, sebagai berikut:

No	Aspek	Indikator	Skala				jml
			1	2	3	4	
1	Memusatkan perhatian	Mampu melaksanakan kegiatan membaca secara fokus	Tidak fokus	Kurang fokus	Fokus	Sangat fokus	
		Mampu melaksanakan kegiatan secara aktif dikelas	Tidak aktif	Kurang aktif	Aktif	Sangat aktif	
2	Penggunaan waktu	Mampu menggunakan waktu secara efektif	Banyak waktu yang terbuang	Sebagian waktu terbuang	Menggunakan waktu dengan efektif	Menggunakan waktu sangat efektif	
3	Motivasi membaca	Mampu mengutamakan membaca dari pekerjaan lain	Tidak suka membaca	Kurang suka membaca	Suka membaca	Sangat suka membaca	
4	Emosi dalam membaca	Mampu menyimpulkan hasil dari	belum bisa menyimpulkan	Kesimpulan kurang dimengerti	Menyimpulkan baik	Menyimpulkan sangat baik	

		membaca					
		Mampu memberikan tanggapan terhadap buku yang dibaca	Belum bisa memberikan tanggapan	Tanggapan kurang dimengerti	Memberikan tanggapan dengan baik	Memberikan tanggapan dengan sangat baik	
		Mampu melaksanakan kegiatan dengan rasa senang tanpa keterpaksaan	Tidak senang	Kurang senang	senang	Sangat senang	
5	Usaha untuk membaca	Mampu memiliki buku bacaan	Tidak suka membeli buku	Kadang-kadang membeli buku	Kalau ada uang lebih membeli buku	Suka membeli buku	
		Mampu meminjam buku bacaan	Tidak suka meminjam buku	Kadang-kadang meminjam buku	Suka meminjam buku	Sering meminjam buku	
Jumlah skor							

Menurut Sugiyono (2009, hlm. 95) maka untuk pengolahan data test tersebut dianalisis menggunakan rumus sebagai berikut:

- 1) Mencari skor dari setiap Siklus

$$s = \frac{\text{Nilai soal yang terjawab benar}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100$$

- 2) Mencari nilai rata-rata dari setiap siklus

$$X = \frac{\sum s1}{\sum N}$$

Keterangan:

X = Nilai rata-rata

$\sum s$ = Jumlah seluruh skor

$\sum N$ = Jumlah siswa

- 3) Presentase ketuntasan belajar

$$TB = \frac{\sum \text{nilai siswa} \geq KKM}{\sum N} \times 100\%$$

Keterangan :

TB	= Tuntas Belajar
$\sum \text{nilai siswa} \geq KKM$	= Jumlah nilai siswa di atas KKM
$\sum N$	= Jumlah siswa
100%	= bilangan tetap

4) Kriteria Data Hasil Tes

a) Penskoran

Kriteria pada penskoran ini peneliti mematok nilai 100 untuk nilai maksimal. Hasil akhir tes berupa nilai rata-rata yang dikelompokkan menjadi beberapa kategori sebagai berikut:

- (1) Jika rata-rata nilai tersebut rentang nilainya 90-100 maka memiliki kategori baik sekali.
- (2) Jika rata-rata nilai tersebut rentang nilainya 80-89 maka memiliki kategori baik.
- (3) Jika rata-rata nilai tersebut rentang nilainya 60-79 maka memiliki kategori cukup.
- (4) Jika rata-rata nilai tersebut rentang nilainya 40-59 maka memiliki kategori kurang.
- (5) Jika rata-rata nilai tersebut rentang nilainya 0-39 maka memiliki kategori sangat kurang.

b) Presentase ketuntasan belajar

Presentase ketuntasan belajar terdiri dari dua bagian yaitu dikatakan tuntas jika siswa memiliki presentase 60%-100% namun jika siswa memiliki presentase di bawah nilai tersebut maka dikatakan belum tuntas.